

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**



JL. Magelang - Kopeng KM.07 Tegalrejo Magelang, Jawa Tengah
Telp.(0293) 364188, Fax. (0293) 313032
E-mail : keustppmgl@gmail.com

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2018
Ketua STPP Magelang,



Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2018
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
 - A Penjelasan Umum
 - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1 Pendapatan
 - B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja
 - B.2.1 Belanja Pegawai
 - B.2.2 Belanja Barang
 - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1 Aset Lancar
 - C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2 Persediaan
 - C.2 Aset Tetap
 - C.2.1 Tanah
 - C.2.2 Peralatan dan Mesin
 - C.2.3 Gedung dan Bangunan
 - C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5 Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3 Aset Lainnya
 - C.3.1 Aset Lain-lain
 - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
 - C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2 Uang Muka dari KPPN

- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 0'Ekuitas Akhir
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM.7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101
TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032

WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id

EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2018
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

JL. MAGELANG – KOPENG KM.7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101

TELEPON : (0293) 313024, 364188 FAXSIMILI : (0293) 313032

WEBSITE : www.stppmagelang.ac.id

EMAIL : info@stppmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2018
Ketua STPP Magelang,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp104.536.883,00 atau mencapai 200,72% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp52.080.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp23.811.526.630,00 atau mencapai 92,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp25.794.463.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp25.892.003.880,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp259.408.888,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.632.444.992,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.875.311,00 dan Rp25.877.128.569,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp79.542.113,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp23.361.574.257,00, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-23.282.032.144,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar biasa masing-masing sebesar

Rp24.792.040,00 dan sebesar Rp 0,00, dan beban dari kegiatan operasional sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-23.257.240.104,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp25.427.378.926,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-23.257.240.104,00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp23.706.989.747,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp25.877.128.569,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	52.080.000	104.536.883	200,72	113.250.730
JUMLAH PENDAPATAN		52.080.000	104.536.883	200,72	113.250.730
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	7.218.729.000	6.772.955.491	93,82	7.113.663.611
Belanja Barang	B.4	16.619.534.000	15.202.033.839	91,47	12.624.376.764
Belanja Modal	B.5	1.956.200.000	1.836.537.300	93,88	365.140.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		25.794.463.000	23.811.526.630	92,31	20.103.180.375

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG NERACA

PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan	C.10	259.408.888	293.431.833
Jumlah Aset Lancar		259.408.888	293.431.833
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	15.325.800.000	15.325.800.000
Peralatan dan Mesin	C.15	11.243.515.565	10.092.630.265
Gedung dan Bangunan	C.16	15.889.728.884	15.252.586.884
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	891.542.858	891.542.858
Aset Tetap Lainnya	C.18	632.462.000	583.952.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(18.350.604.315)	(16.995.829.968)
Jumlah Aset Tetap		25.632.444.992	25.150.682.039
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	27.122.500	27.122.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(26.972.500)	(26.972.500)
Jumlah Aset Lainnya		150.000	150.000
JUMLAH ASET		25.892.003.880	25.444.263.872
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	14.875.311	16.884.946
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.875.311	16.884.946
JUMLAH KEWAJIBAN		14.875.311	16.884.946
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	25.877.128.569	25.427.378.926
JUMLAH EKUITAS		25.877.128.569	25.427.378.926
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		25.892.003.880	25.444.263.872

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	79.542.113	110.355.730
JUMLAH PENDAPATAN		79.542.113	110.355.730
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.772.955.491	7.113.663.611
Beban Persediaan	D.3	96.964.125	68.492.605
Beban Barang dan Jasa	D.4	10.647.677.676	8.367.596.189
Beban Pemeliharaan	D.5	564.680.063	771.638.451
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.924.522.555	3.400.803.410
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.354.774.347	1.303.055.324
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		23.361.574.257	21.025.249.590
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(23.282.032.144)	(20.914.893.860)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		4.500.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		29.554.970	184.075.795
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		262.930	290.350
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		24.792.040	183.785.445
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(23.257.240.104)	(20.731.108.415)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(23.257.240.104)	(20.731.108.415)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	E.1	25.427.378.926	14.294.436.663
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(23.257.240.104)	(20.731.108.415)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	11.313.856.061
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		23.706.989.747	20.550.194.617
KENAIKAN?PENURUNAN EKUITAS	E.4	449.749.643	11.132.942.263
EKUITAS AKHIR	E.5	25.877.128.569	25.427.378.926

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Mengacu pada kondisi ideal STPP Magelang tersebut di atas, maka visi STPP Magelang adalah **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Untuk menjangkau visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian

Masyarakat)

- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi(Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang selama kurun waktu 2015 - 2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan

- lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
 3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
 5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
 6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
 7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
 8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
 9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
 10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
 11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah

Keuangan

Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian (STPP) Magelang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber

pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancr

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut;

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

*Piutang
Jangka
Panjang*

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(1) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2017	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	9.330.000	9.330.000
Pendapatan Jasa	42.750.000	42.750.000
Jumlah Pendapatan	52.080.000	52.080.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.218.729.000	7.218.729.000
Belanja Barang	12.953.580.000	16.619.534.000
Belanja Modal	1.100.000.000	1.956.200.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	21.272.309.000	25.794.463.000

Realisasi
Pendapatan
Rp104.536.883

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp104.536.883 atau mencapai 200,72 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp52.080.000. Pendapatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang terdiri dari Pendapatan Penjualan, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	9.330.000	69.039.069	739,97
Pendapatan Jasa	42.750.000	9.490.000	22,20
Pendapatan Denda	-	1.010.044	-
Pendapatan Lain-lain	-	24.997.770	-
Jumlah	52.080.000	104.536.883	200,72

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami penurunan 7,69 persen dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari pengelolaan BMN sebesar 5,31 persen serta

menurunnya pendapatan jasa dan denda keterlambatan sebesar 49,66 persen dan 93,13 persen.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	69.039.069	72.909.900	-5,31
Pendapatan Jasa	9.490.000	18.850.830	-49,66
Pendapatan Denda	1.010.044	14.695.000	-93,13
Pendapatan Lain-lain	24.997.770	6.795.000	267,88
Jumlah	104.536.883	113.250.730	-7,69

Realisasi
Belanja Negara
Rp23.811.526.630

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi TA 2017 adalah sebesar Rp23.811.526.630 atau 92,31% dari anggaran belanja sebesar Rp25.794.463.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	7.218.729.000	6.774.976.380	93,85
Belanja Barang	16.619.534.000	15.205.833.839	91,49
Belanja Modal	1.956.200.000	1.836.537.300	93,88
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	25.794.463.000	23.817.347.519	92,34
Pengembalian		(5.820.889)	-
Jumlah	25.794.463.000	23.811.526.630	92,31

Dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 18,48% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain pagu belanja barang dan belanja modal TA 2017 lebih besar dibandingkan TA 2016.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.774.976.380	7.113.663.611	(4,76)
Belanja Barang	15.205.833.839	12.624.376.764	20,45
Belanja Modal	1.836.537.300	365.140.000	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	23.817.347.519	20.103.180.375	18,48

Belanja Pegawai
Rp6.772.955.491

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.772.955.491,00 dan Rp7.113.663.611,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 4,79 persen dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain berkurangnya jumlah pegawai STPP magelang di karenakan pensiun dan meninggal dunia sehingga mengurangi jumlah jiwa dan pembayaran gaji.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.774.976.380	7.115.143.650	(4,78)
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6.774.976.380	7.115.143.650	(4,78)
Pengembalian Belanja Pegawai	(2.020.889)	(1.480.039)	36,54
Jumlah Belanja	6.772.955.491	7.113.663.611	(4,79)

Belanja Barang
Rp15.202.033.839

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp15.202.033.839,00 dan Rp12.624.376.764,00. Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 20,42 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya realisasi belanja barang operasional dan non operasional serta meningkatnya realisasi belanja perjalanan dalam negeri TA 2017.

Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	781.151.212	665.338.649	17,41
Belanja Barang Non Operasional	9.314.985.476	7.134.647.272	30,56
Belanja Barang Persediaan	65.499.400	95.151.580	
Belanja Jasa	553.550.623	566.954.347	(2,36)
Belanja Pemeliharaan	562.324.573	761.481.506	(26,15)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.928.322.555	3.405.153.410	15,36
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	15.205.833.839	12.628.726.764	20,41
Pengembalian Belanja	(3.800.000)	(4.350.000)	
Jumlah Belanja	15.202.033.839	12.624.376.764	20,42

Belanja Modal
Rp1.836.537.300

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode September TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.836.537.300,00 dan Rp365.140.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 80,12 persen dibandingkan TA 2016 hal ini disebabkan adanya penambahan realisasi belanja modal peralatan dan mesin, penambahan nilai gedung dan bangunan, dan penambahan belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.150.885.300	365.140.000	68,27
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	637.142.000	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	48.510.000	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	1.836.537.300	365.140.000	80,12
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.836.537.300	365.140.000	80,12

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode September TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp15.325.800.000. Tidak ada penambahan nilai tanah pada TA 2017. Perolehan

penambahan nilai tanah pada TA 2016 disebabkan adanya koreksi perubahan nilai tanah yang dilakukan oleh KPKNL Semarang Nomor : S-1481/WKN.09/KNL.01/2016 Tanggal.15 April 2016.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode September TA 2017 adalah sebesar Rp1.150.885.300, mengalami peningkatan sebesar 68,27 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp365.140.000. Hal ini disebabkan adanya penambahan realisasi belanja modal peralatan mesin berupa :

1. Pengadaan Meja Resepsionis senilai Rp 49.730.000 sesuai SP2D nomor 171151301005281 tanggal 24-05-2017
2. Pengadaan Meubelair senilai Rp131.700.800 sesuai SP2D nomor 171151303001340 tanggal 31-05-2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - 1 Unit Meja Resepsionis senilai Rp 44.715.000,00;
 - 1 buah kursi meja besi/metal resepsionis senilai Rp1.196.800
 - 8 buah meja komputer @Rp1.870.000,00 total senilai Rp14.960.000
 - 20 buah meja baca/kerja kayu @Rp1.870.000,00 total senilai Rp37.400.000
 - 30 buah kursi besi/metal baca @Rp1.114.3000 total senilai Rp33.429.000
3. Pengadaan Genset Krisbow (Perkins Stamford) senilai Rp329.422.500 sesuai SP2D 171151303001879 tanggal 4 Juli 2017

4. Pengadaan Alat Pengolah data Perpustakaan senilai Rp18.400.000 sesuai SP2D nomor 171151303002099 tanggal 20-07-2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - Scanner (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp 5.400.000
 - Uninterruptible Power Supply (UPS) harga @ Rp 6.500.000 senilai total Rp 13.000.000
5. Pengadaan Tempat Tidur/Kasur Springbed Serenity senilai Rp77.525.000 sesuai SP2D 171151301012062 tanggal 18-10-2017
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp66.198.000 sesuai SP2D 171151303003696 tanggal 06-11-2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp 7.950.720
 - Barcode Reader senilai Rp 1.190.400
 - Mesin Barcode senilai Rp 2.750.400
 - P.C 8 Unit harga @ Rp 5.232.000 senilai total Rp 41.856.000
 - Server kode senilai Rp 10.500.480
 - Wireless Access Point 2 unit harga @ Rp 975.000,- senilai total Rp1.950.000
7. Pengadaan Alat Lab senilai Rp 47.520.000 sesuai SP2D 171151303004074 tanggal 23-11-2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - Mesin Perah Susu senilai Rp 33.000.000
 - Timbangan Elektronik 2 buah harga @ Rp 1.870.000 senilai total Rp 3.740.000
 - Timbangan Elektronik senilai Rp 10.780.000
8. Pengadaan Sarana Perkantoran senilai Rp 35.475.000 sesuai SP2D 171151303004248 tanggal 30-11-2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - A.C. Split Sharp AHA 5 UCY (1/2PK) senilai Rp 4.050.000,-
 - A.C. Split SHARP AHA 12 UCY (1,5PK) 5 unit harga @ Rp 5.885.000,- senilai total Rp 29.425.000
 - Kompor Gas (Alat Dapur) Rinnai RI602BGX 2 buah harga @ Rp 452.000,- senilai total Rp 904.000
 - Tabung Gas 5Kg & Regulator Selang Quantum 2 buah harga @ Rp 548.000,- senilai total Rp 1.096.000
9. Pengadaan Meja Kursi Ketua senilai Rp 16.610.000 sesuai SP2D 171151303004926 tanggal 19-12-2017 dengan rincian sebagai berikut :

- Meja Direktur Jati 180x80x80 senilai Rp 9.127.500
 - Kursi Direktur Kain Oscar senilai Rp 5.127.500
 - Kursi Hadap Kain Oscar 2 buah harga @ Rp 1.177.500 senilai total Rp 2.355.000,-
10. Pembelian Kursi Lipat Chitose HNN Hitam Lipat senilai Rp 35.640.000 sesuai SP2D nomor 171151301014880 tanggal 06-12-2017
 11. Pembelian Gazebo Taman senilai Rp 37.400.000 sesuai SP2D nomor 171151303004506 tanggal 11-12-2017
 12. Pembelian Pemanas Broder dan Tangki Tirta senilai Rp 29.095.000 sesuai SP2D nomor 171151301016033 tanggal 12-12-2017
 13. Pembelian Timbangan Digital Sapi Berkrangkeng Kenko senilai Rp 26.500.000 sesuai SP2D nomor 171151303004679 tanggal 13-12-2017
 14. Pembelian Mesin Pencabut Bulu ayam elektrik senilai Rp 3.910.000 sesuai SP2D nomor 171151301016208 tanggal 13-12-2017
 15. Pembelian Kendaraan Roda Tiga TOSSA senilai Rp 26.831.000 sesuai SP2D nomor 171151302001067 tanggal 14-12-2017
 16. Pembelian AP Ubiquiti Nano Station M2HP senilai Rp 15.000.000 sesuai SP2D 171151301016380 tanggal 15-12-2017
 17. Pengadaan Veterinary Ultrasonografi senilai Rp 150.000.000 sesuai SP2D nomor 171151303004989 tanggal 20-12-2017
 18. Pembelian Camera Microscope MP MDI senilai Rp 10.080.000 sesuai SP2D nomor 171151303005032 tanggal 21-12-2017
 19. Pengadaan Digital LED Running Text 20x200 RED dan Digital LED Running Text 20x200 GREEN senilai Rp6.496.000 sesuai SP2D 171151701001026 tanggal 31-12-2017
 20. Pengadaan Mesin Penepung Disk Mill ISHOKU DM37GP, Penggerak Kubota 8.5HP senilai Rp 35.000.000,- sesuai SP2D 171151701001026 tanggal 31-12-2017
 21. Pengadaan Meja Stainless senilai Rp 2.352.000,- sesuai SP2D 171151701001026 tanggal 31-12-2017

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	1.150.885.300	365.140.000	68,27
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.150.885.300	365.140.000	68,27
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.150.885.300	365.140.000	68,27

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan periode per 31 Desember 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp637.142.000 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami kenaikan 100 persen. Hal ini disebabkan TA 2017 ada penambahan nilai gedung dan bangunan berupa :

1. Jasa Konsultansi Perencana Rehab Gedung Perpustakaan Termin I senilai Rp 1.179.800 sesuai SP2D nomor 171151303001854 tanggal 03-07-2017
2. Rehab Gedung Perpustakaan termin I senilai Rp 45.611.400 sesuai SP2D nomor 171151303002098 tanggal 20-07-2017
3. Rehab Gedung Perpustakaan termin II senilai Rp 2.400.600 sesuai SP2D 171151303002732 tanggal 11-09-2017
4. Jasa Konsultansi Perencana Rehab Gedung Perpustakaan Termin II Rp 208.200 sesuai SP2D nomor 171151303002725 tanggal 11-09-2017
5. Jasa Konsultansi Perencana Pembuatan Sumur Dalam Termin I senilai Rp18.127.100 sesuai SP2D nomor 171151303002801 tanggal 13-09-2017
6. Jasa Konsultansi Perencana Pembuatan Sumur Dalam Termin II senilai Rp3.198.900 sesuai SP2D nomor 171151303002822 tanggal 14-09-2017
7. Jasa Konsultansi Perencana Kandang Monitor Termin I senilai Rp 4.478.650 sesuai SP2D nomor 171151303003694 tanggal 06-11-2017
8. Jasa Konsultansi Perencana Kandang Monitor Termin II senilai Rp 790.350 sesuai SP2D nomor 171151303003897 tanggal 15-11-2017
9. Pengadaan Green House Termin I senilai Rp 180.500.000 sesuai SP2D nomor 171151302000961 tanggal 22-11-2017
10. Pengadaan Screen House Termin I senilai Rp 180.500.000

sesuai SP2D nomor 171151303004024 tanggal 22-11-2017

11. Pengadaan Green House Termin II senilai Rp 9.500.000 sesuai SP2D nomor 171151303004869 tanggal 15-12-2017
12. Pengadaan Screen House Termin II senilai Rp 9.500.000 sesuai SP2D nomor 171151302001068 tanggal 15-12-2017
13. Pengadaan Kandang Monitor Termin I senilai Rp 172.089.650 sesuai SP2D nomor 171151303004810 tanggal 14-12-2017
14. Pengadaan Kandang Monitor Termin II senilai Rp 9.057.350 sesuai SP2D nomor 171151303004921 tanggal 19-12-2017

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja modal gedung dan bangun	637.142.000	0	100,00
		0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	637.142.000	0	100,00
	-	-	-
Jumlah Belanja	637.142.000	0	100,00

Sampai dengan tanggal pelaporan gedung dan bangunan STPP magelang seluas 4.162 M2 di lahan seluas 33.810 M2 berikut pagar berlokasi diatas kepemilikan pihak lain yaitu Pemda Kabupaten Magelang.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 31 Desember 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	Naik (Turun)
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 31 Desember 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp48.510.000 dan Rp0. Realisasi Belanja modal lainnya TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan periode TA 2016. Hal ini disebabkan adanya penambahan nilai belanja modal lainnya yaitu berupa pengadaan buku perpustakaan seniali Rp48.510.000 sesuai SP2D nomor 171151302000133 tanggal 07-03-2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	Naik (Turun)
Pembelian buku perpustakaan	48.510.000	0	100,00
		0	
	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	48.510.000	0	100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	48.510.000	0	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang di Rekening Bank	-	-
Kwitansi UP	-	-
Uang Muka	-	-
LS Bendahara	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang Tunai	-	-
Uang Tunai di Brankas	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.259.408.888*

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp259.408.888 dan Rp293.431.833.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau

diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2017 dan 2016

Persediaan	TH 2017	TH 2016
Barang Konsumsi	103.853.633	109.501.158
Barang untuk Pemeliharaan	1.506.735	3.382.225
Suku Cadang	235.200	715.200
Bahan Baku	525.000	2.207.500
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	389.700
Persediaan Lainnya	153.288.320	177.236.050
Jumlah	259.408.888	293.431.833

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp15.325.800.000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp15.325.800.000 dan Rp15.325.800.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	Rp	15.325.800.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2017	Rp	15.325.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2017	Rp	15.325.800.000

Revaluasi atas tanah dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas nilai Tanah senilai Rp11.389.800.000 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari Koreksi pencatatan berdasar dari penilaian BMN dari KPKNL nomor S-1481/WKN.09/KNL.01/2016 tanggal 15 April 2016 yang terletak di Jl. Magelang Kopeng KM.07 Kec.Tegalrejo, Magelang seluas 61.500 M2.

*Peralatan
dan Mesin
Rp11.243.515.565*

C.5 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11.243.515.565 dan Rp10.092.630.265. Mutasi penambahan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	Rp	10.092.630.265
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	1.150.885.300
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi tambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2017	Rp	11.243.515.565
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	Rp	(8.263.426.448)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	Rp	2.980.089.117

Mutasi tambah tersebut berupa :

1. Pengadaan Meja Resepsionis senilai Rp 49.730.000
2. Pengadaan Meubelair senilai Rp 131.700.800
3. Pengadaan Genset senilai Rp 329.422.500
4. Pengadaan Alat Pengolah data Perpustakaan senilai Rp 18.400.000
5. Pengadaan Tempat Tidur senilai Rp 77.525.000
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp 66.198.000
7. Pengadaan Mesin Pemerah Susu, dan lain-lain senilai Rp 47.520.000
8. Pengadaan AC Split, dan lain-lain senilai Rp35.475.000
9. Pengadaan Kursi Lipat Chitose senilai Rp 35.640.000
10. Pengadaan Gazebo Taman senilai Rp 37.400.000
11. Pengadaan Pemanas Broder dan Tangki Tirta senilai Rp 29.095.000
12. Pengadaan Timbangan Digital Sapi senilai Rp 26.500.000
13. Pengadaan Mesin Pencabut Bulu ayam senilai Rp 3.910.000

14. Pengadaan Kendaraan Roda Tiga Tossa senilai Rp 26.831.000
15. Pengadaan AP Ubiquiti Nano Station senilai Rp 15.000.000
16. Pengadaan satu paket Meja Direktur Rp 16.610.000
17. Pengadaan Veterinary Ultrasonografi senilai Rp 150.000.000
18. Pengadaan Camera Microscope MP MDI senilai Rp 10.080.000
19. Pengadaan Runing Tex,dll senilai Rp 43.848.000

*Gedung dan
Bangunan
Rp15.889.728.884*

C.6 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp15.889.728.884 dan Rp15.252.586.884. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	15.252.586.884
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	637.142.000
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2017	15.889.728.884
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(9.409.325.650)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	6.480.403.234

Mutasi tambah nilai gedung dan bangunan tersebut berupa :

1. Jasa Konsultansi Perencana Rehab Gedung Perpustakaan Termin I senilai Rp1.179.800
2. Rehab Gedung Perpustakaan termin I senilai Rp45.611.400
3. Rehab Gedung Perpustakaan termin II senilai Rp 2.400.600
4. Jasa Konsultansi Perencana Rehab Gedung Perpustakaan Termin II Rp208.200
5. Jasa Konsultansi Perencana Pembuatan Sumur Dalam Termin I senilai Rp18.127.100
6. Jasa Konsultansi Perencana Pembuatan Sumur Dalam Termin II senilai Rp3.198.900
7. Jasa Konsultansi Perencana Kandang Monitor Termin I senilai Rp 4.478.650
8. Jasa Konsultansi Perencana Kandang Monitor Termin II senilai

Rp 790.350

9. Pengadaan Green House Termin I senilai Rp 180.500.000
10. Pengadaan Screen House Termin I senilai Rp 180.500.000
11. Pengadaan Green House Termin II senilai Rp 9.500.000
12. Pengadaan Screen House Termin II senilai Rp 9.500.000
13. Pengadaan Kandang Monitor Termin I senilai Rp 172.089.650
14. Pengadaan Kandang Monitor Termin II senilai Rp 9.057.350

Gedung dan bangunan STPP Magelang seluas 4.162 m² dilahan seluas 33.810 m² berikut pagar berlokasi diatas kepemilikan pihak lain/PEMDA Kabupaten Magelang. STPP Magelang telah mengajukan permohonan pengalihan kepemilikan kepada Pemkab Magelang sesuai surat No.1267/OT.020/I.8./07/2017 tgl 23 Nopember 2017.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp891.542.858

C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp891.542.858 dan Rp891.542.858. Saldo tersebut terdiri dari instalasi irigasi, jalan dan jembatan

Mutasi transaksi terhadap Jalan dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	430.633.558
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jalan dan Jembatan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2017	430.633.558
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(430.633.558)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	-

Mutasi transaksi terhadap Irigasi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	460.909.300
Mutasi tambah:	
Pengembangan Irigasi	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2017	460.909.300
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	558.659
Nilai Buku per 31 Desember 2017	461.467.959

*Aset Tetap
Lainnya
Rp632.462.000*

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp632.462.000 dan Rp583.952.000. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	583.952.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	48.510.000
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2017	632.462.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(93.660.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	538.802.000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Aset Lain-lain
Rp27.122.500*

C.9 Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN

Saldo per 31 Desember 2016		27.122.500
Mutasi tambah:		
Pembelian		-
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan		-
Saldo per 31 Desember 2017		27.122.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017		(26.972.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2017		150.000

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp18.377.576.815*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp18.377.576.815 dan Rp17.022.801.968.968. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 11.243.515.565	Rp 8.263.426.448	Rp 2.980.089.117
2	Gedung dan Bangunan	Rp 15.889.728.884	Rp 9.409.325.650	Rp 6.480.403.234
3	Jalan dan Jembatan	Rp 891.542.858	Rp 430.633.558	Rp 460.909.300
4	Irigasi	Rp 460.909.300	Rp 153.558.659	Rp 307.350.641
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 632.462.000	Rp 93.660.000	Rp 538.802.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 27.122.500	Rp 26.972.500	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp 29.145.281.107	Rp 18.377.576.815	Rp 10.767.554.292

*Aset Lain-lain
Rp27.122.500*

C.11. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp27.122.500 dan Rp27.122.500. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang serta dalam

proses penghapusan dari BMN, an yang dibatasi penggunaannya.

Perbandingan Rincian Aset Lain-lain TA 2017

No.	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap yang Tidak Lagi Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27.122.500
2		
Jumlah		27.122.500

Mutasi aset lain-lain aset tetap yang tidak digunakan dalam pemerintahan adalah sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2016	27.122.500
Mutasi tambah:	
reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2017	27.122.500
Akumulasi penyusutan	(26.972.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	150.000

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp26.972.500*

C.12 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp26.972.500 dan Rp26.972.500. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A				
1		-	-	-
2		-	-	-
Jumlah		-	-	-
B	Aset Lainnya	26.972.500	26.972.500	-
Jumlah		26.972.500	26.972.500	-
Total		26.972.500	26.972.500	-

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.13 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Beban yang Masih Harus dibayar
Rp14.875.311

C.14. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp14.875.311 dan Rp16.884.946, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut;

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	14.875.311	16.884.946
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	14.875.311	16.884.946

Perbandingan Rincian Beban yang Masih harus dibayar

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016
Tagihan Rek. Listrik bulan Desember 2017	13.552.067	15.461.178
Tagihan Rek. Telepon bulan Desember 2017	1.255.144	1.310.358
Tagihan Rek. Air bulan Desember 2017	68.100	113.410
Jumlah	14.875.311	16.884.946

Belanja yang masih harus dibayar pada bulan Desember 2017 telah diselesaikan pembayarannya pada bulan Januari 2018 dengan bukti pembayaran sebagai berikut :

- SP2D nomor 181151303000034 tanggal 15-01-2018, tagihan rekening listrik bulan Desember 2017 senilai Rp13.552.067
- SP2D nomor 181151302000030 tanggal 15-01-2018, tagihan rekening telepon bulan Desember 2017 senilai Rp1.255.144
- Bukti kwitansi pembayaran PDAM bulan Desember 2017 senilai Rp68.100

Ekuitas

Rp25.877.128.569

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25.877.128.569 dan Rp25.427.378.926. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp79.542.113

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp79.542.113 dan Rp110.335.730 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2017 dan TA 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	%NAIK (TRN)
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	-	1.000.000	-
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	40.982.000	40.118.000	2,15
Pendapatan penjualan Lainnya	-	31.791.900	(100,00)
Pendapatan sewa Sewa Gedung dan Bangunan	28.057.069	16.950.830	65,52
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	1.900.000	(100,00)
Pendapatan Jas Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tek.	9.440.000	1.530.000	-
Pendapatan Jasa Lainnya	50.000	13.165.000	(99,62)
Penerimaan Kebali Persekot/Uang Muka Gaji	-	3.900.000	(100,00)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.010.044		-
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin			
Pendapatan anggaran lain-lain	3.000		-
Jumlah	79.542.113	110.355.730	(27,92)

Beban Pegawai
Rp6.772.955.491

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk Tahun 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.772.955.491 dan Rp7.113.663.611 dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2017 dan TA 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.983.735.500	5.211.844.600	(4,38)
Beban Pembulatan Gaji PNS	73.265	75.902	(3,47)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.564.360	352.167.270	(2,44)
Beban Tunj. Anak PNS	90.222.316	95.567.570	(5,59)
Beban Tunj. Struktural PNS	39.960.000	37.810.000	5,69
Beban Tunj. Fungsional PNS	212.140.000	244.120.000	(13,10)
Beban Tunj. PPH PNS	14.298.210	69.058.869	(79,30)
Beban Tunj. Beras PNS	246.372.840	258.539.400	(4,71)
Beban Uang Makan PNS	665.049.000	662.960.000	0,32
Beban Tunj. Umum PNS	177.540.000	181.520.000	(2,19)
Beban Tunj. Lain-lain/Uang Duka	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	6.772.955.491	7.113.663.611	(4,79)

Beban
Persediaan

D.3 Beban Persediaan

Rp96.964.125

Beban Persediaan pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp96.964.125 dan Rp68.492.605, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	74.909.425	58.998.605	26,97
Beban Persediaan Bahan Baku	1.832.500	9.379.500	(80,46)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	389.700	114.500	-
Beban Persediaan Lainnya	19.832.500	-	-
Jumlah Beban Persediaan	96.964.125	68.492.605	41,57

Beban Barang dan Jasa

Rp10.647.677.676
76

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.647.677.676 dan Rp8.367.596.189 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	530.296.462	450.198.911	17,79
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.572.930	11.047.845	-40,50
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	138.110.000	125.400.000	10,14
Beban Barang Operasional Lainnya	106.171.820	78.691.893	34,92
Beban Bahan	1.664.968.871	1.620.489.761	2,74
Beban Honor Output Kegiatan	486.270.000	491.840.000	-1,13
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.163.746.605	5.022.317.511	42,64
Beban Langganan Listrik	164.949.144	175.857.001	-6,20
Beban Langganan Telepon	11.189.219	16.914.407	-33,85
Beban Langganan Air	917.875	1.142.010	-19,63
Beban Sewa	116.147.250	190.931.850	-39,17
Beban Jasa Profesi	258.337.500	182.765.000	41,35
Jumlah	10.647.677.676	8.367.596.189	27,25

Beban Pemeliharaan
Rp564.680.063

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp564.680.063 dan Rp771.638.451 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	267.593.300	277.398.260	-3,53
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	97.492.800	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	282.868.273	386.590.446	-26,83
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	1.875.490	10.156.945	-81,53
Beban Persediaan suku cadang	12.343.000	0	0,00
Jumlah	564.680.063	771.638.451	-26,82

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp3.924.522.555
5*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.924.522.555 dan Rp3.400.803.410 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2017 dan TA 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.708.933.941	2.501.790.969	8,28
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	107.750.000	298.550.000	-63,91
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dlm Kota	307.405.961	280.505.000	9,59
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	800.432.653	319.957.441	150,17
Jumlah	3.924.522.555	3.400.803.410	15,40

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.354.774.347*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.354.774.347 dan Rp1.303.055.324 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2017 dan TA 2016

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	932.309.717	877.373.369	6
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	385.938.217	379.101.545	2
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	29.111.038	29.111.038	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	7.415.375	17.469.372	(58)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.354.774.347	1.303.055.324	4

*Kegiatan Non
Operasional*

D.8 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Rp23.282.029.144 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2017 dan TA 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Operasional	23.361.574.257	21.025.249.590	11,11
Pendapatan Operasional	79.542.113	110.355.730	-27,92
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	23.282.032.144	20.914.893.860	11,32

Pelepasan Aset

Non Lancar

Rp4.500.000

D.9 Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Rincian Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4.500.000	0	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Non Lancar	4.500.000	0	0,00

Kegiatan Non

Operasional

Rp24.792.040

D.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(4.500.000)		#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	20	0	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	24.994.750	2.895.000	763,38
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	172.250.000	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	4.560.200	8.930.795	-48,94
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan *)	(262.930)	(290.350)	-9,44
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	24.792.040	183.785.445	-86,51

*Pos Luar
Biasa Rp0*

D.10 Pos Luar Biasa

Rincian Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Luar Biasa	0	0	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa	0	0	0,00

*Defisit Laporan
Operasional
Rp23.257.240.104*

D.11 Surplus/Defisit Laporan Operasional

Rincian Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	(23.282.032.144)	20.914.893.860	-211,32
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	(24.792.040)	183.785.445	-113,49
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa	(23.257.240.104)	20.731.108.415	-212,19

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp25.427.378.926*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25.427.378.926 dan Rp14.294.436.663.

*Defisit LO Rp-
23.257.240.104*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah defisit sebesar Rp-23.257.240.104 dan Rp-20.731.108.415.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan Mendasar
Rp0*

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebesar Rp0.

*Penyesuaian
Nilai Aset Rp0*

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0 dan Rp11.313.856.061. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp23.706.989.7
47*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp23.706.989.747 dan Rp20.550.194.617. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.811.526.630
Diterima dari Entitas Lain	(104.536.883)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	23.706.989.747

*Ekuitas Akhir
Rp25.877.128.56
9*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25.877.128.569 dan Rp25.427.378,926.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Sampai dengan tanggal pelaporan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut:
 - Revisi DIPA 1 tanggal 21 Juli 2017 tentang “Penambahan pagu anggaran APBNP semula Rp. 21.272.309.000 menjadi Rp. 21.360.509.000 penambahan anggaran pada output Layanan internal (5892.951) untuk belanja modal pengadaan tempat tidur sebanyak 35 unit untuk mahasiswa baru”
 - Revisi DIPA 2 tanggal 14 Agustus 2017 tentang “Penambahan pagu anggaran APBNP semula Rp. 21.360.509.000 menjadi Rp. 25.794.463.000 untuk kegiatan pada ouput Layanan Internal (5892.951) belanja modal pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dan output Layanan Pendidikan dan Pelatihan untuk kegiatan Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan”
 - Revisi DIPA 3 tanggal 21 Desember 2017 tentang “Penyelesaian Pagu Minus”
2. Revisi POK sebanyak 7 kali dengan rincian sebagai berikut:
 - :
 - Revisi POK 1 tanggal 3 Pebruari 2017 tentang “Penyesuaian kebutuhan anggaran kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa pada ouput Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5892.966)”

- Revisi POK 2 tanggal 14 Maret 2017 tentang “output Layanan Internal (5892.951) dan pada output Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5892.966)”
 - Revisi POK 3 tanggal 25 Juli 2017 tentang “Penyesuaian anggaran dan kegiatan akibat dari revisi DIPA I serta revisi untuk pemenuhan anggaran kegiatan dengan adanya penambahan kuota mahasiswa baru yang semula 105 mhs menjadi 140 mahasiswa’
 - Revisi POK 4 tanggal 23 Agustus 2017 tentang “menyesuaikan anggaran dan kegiatan akibat dari adanya revisi DIPA ke 2 pada output Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5892.966) dan Layanan Perkantoran (5892,994)”
 - Revisi POK 5 tanggal 8 September 2017 tentang “revisi belanja modal pada output Layanan Internal (5892.951) dan revisi pada output Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Penambahan Target-Penambahan Anggaran) (5892.966) pada kegiatan Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan”
 - Revisi POK 6 tanggal 2 Oktober 2017 tentang ‘output Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5892.966) serta pada output Layanan Perkantoran (5892.994) Pemenuhan kebutuhan makanan ternak dll”
 - Revisi POK 7 tanggal 8 Nopember 2017 tentang “optimalisasi belanja modal pada output Layanan Internal (5892.951) dan revisi pada output Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5892.966) serta pada output Layanan Perkantoran (5892.994)’
3. Pada Laporan Perubahan Oprasional (LPO) terdapat Beban pelepasan aset non lancar senilai Rp4.500.00, ini merupakan transaksi penghapusan aset lainnya pada aplikasi persediaan berupa ternak kambing yang mati.

4. Gedung dan bangunan STPP Magelang seluas 4.162 m² dilahan seluas 33.810 m² berikut pagar berlokasi diatas kepemilikan pihak lain/PEMDA Kabupaten Magelang. STPP Magelang telah mengajukan permohonan pengalihan kepemilikan kepada Pemkab Magelang sesuai surat No.1267/OT.020/I.8./07/2017 tgl 23 Nopember 2017.
5. Penambahan Peralatan dan mesin senilai Rp1.150.885.300 belum ditetapkan Penetapan Status Penggunaannya (PSP).

